

**PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN PADA
PENYADAPAN GETAH PINUS DI KTH UJUNG BULU DI
TOMPOBULU KABUPATEN MAROS**



**RAJA WILLI IPANI SITEPU
M011201055**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN PADA
PENYADAPAN GETAH PINUS DI KTH UJUNG BULU DI
TOMPOBULU KABUPATEN MAROS**

RAJA WILLI IPANI SITEPU

M011 20 1055



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN PADA
PENYADAPAN GETAH PINUS DI KTH UJUNG BULU DI
TOMPOBULU MAROS**

**RAJA WILLI IPANI SITEPU
M011 20 1055**

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Kehutanan

pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN PADA
PENYADAPAN GETAH PINUS DI KTH UJUNG BULU DI
TOMPOBULU KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI

RAJA WILLI IPANI SITEPU

M011201055

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian yang dibentuk dalam
rangka penyelesaian Sarjana S-1 Kehutanan
pada September 2024

dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan

Universitas Hasanuddin

Makassar

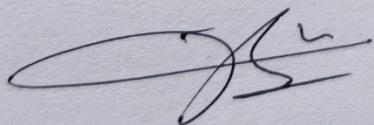
Mengesahkan:
Pembimbing Utama

Mengesahkan:

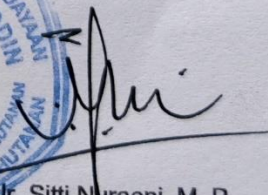
Pembimbing Tugas Akhir

Mengetahui:

Ketua Program Studi Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Muhammad Dassir, M.Si.
NIP 19680410199512 2 001



Dr. Ir. Sitti Nuraeni, M. P.
NIP 196710051991031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Penyerapan Tenaga kerja dan Pendapatan pada Penyadapan Getah Pinus di KTH Ujung Bulu di Tompobulu Kabupaten Maros" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing utama dan pendamping (Prof. Dr. Ir. Muhammad Dassir, M.Si. sebagai Pembimbing Utama). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan peraturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 18 September 2024



RAJA WILLI IPANI SITEPU
M011201055

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan pada Penjadwalan Getah Pinus di KTH Ujung Bulu di Tompobulu Kabupaten Maros”, guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada ibu tercinta Sarmaulina Damanik dan ayah Uliaman Sitepu, dua orang yang sangat berjasa dan telah memberikan motivasi, perhatian, do’a dan dukungan penuh kepada penulis. Kepada saudara-saudariku Elsa Rini Sitepu, Erike Suryani Sitepu, Eva Lukesih Sitepu dan Ariando Sitepu. Terima kasih atas doa, motivasi dan bentuk bantuan yang telah diberikan, sehingga penulis merasa termotivasi di segala pilihan dan keputusan yang diambil. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kenikmatan yang cukup. Dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan rasa terima kasih khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Dassir, M.Si. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Syamsu Alam, M.S. dan Andi Vika Faradiba Muin, S.Hut., M.Hut. selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Kehutanan Ibu Dr. Ir. Sitti Nuraeni, M.P., Dosen Pembimbing Akademik, seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin yang telah membantu dan memudahkan penulis selama menempuh pendidikan.
4. Teman-teman **Kehutanan Bar-Bar** yang selalu membantu penulis .
5. Teman-teman **PDR-MK Fahutan Unhas** yang selalu membantu penulis
6. Teman-teman **IMPERIUM 20**, telah membantu penulis pada saat penelitian serta memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi.
7. **Teman-teman Laboratorium Keteknikan Pengembangan Wilayah Pemanenan**, yang telah membantu penulis pada saat penelitian serta memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan dengan segala kebaikan dunia dan akhirat atas keikhlasan dan kebaikan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya pengembangan untuk ilmu kehutanan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan di dalam skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran untuk menyempurnakan dimasa yang akan datang sangat diharapkan.

Penulis,

Raja Willi Ipani Sitepu

ABSTRAK

Raja Willi Ipani Sitepu (M011201055). **Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan pada Penyadapan Getah Pinus di KTH Ujung Bulu di Tompobulu Kabupaten Maros** (dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Muhammad Dassir, M.Si.).

Hutan menyediakan banyak manfaat bagi kehidupan manusia, antara lain manfaat hasil hutan berupa kayu dan bukan kayu. Berbagai jenis hasil hutan kayu diperoleh dari hutan baik dari hutan alami maupun hutan tanaman. Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu saat ini diarahkan untuk menjamin kelestarian hutan itu sendiri melalui pendekatan pemanfaatan hasil hutan kayu oleh masyarakat sekitar hutan dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan. Hal ini didorong oleh tersedianya industri pengolahan hasil hutan bukan kayu yang bersifat padat karya dan tidak memerlukan teknologi yang canggih, tetapi mampu menghasilkan produk yang bernilai ekonomi tinggi serta ramah lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi penyerapan tenaga kerja penyadapan getah pinus dan mengetahui pendapatan petani pada penyadapan pinus KTH Ujung Bulu di Bonto Manurung Tompobulu kabupaten Maros. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2024, yang bertempat KTH Ujung Bulu Bonto Manurung, Tompobulu, kabupaten Maros. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serapan tenaga kerja di KTH Ujung Bulu dengan rata-rata 53 HOK/Bulan dan 493 HOK/Tahun dengan 7-8 jam kerja sehari, 6-7 hari kerja selama satu bulan. Dari hasil penyadapan getah pinus masyarakat dapat memperoleh lapangan pekerjaan baru serta meningkatkan kesejahteraan.pendapatan yang diperoleh dari penyadapan getah pinus dengan rata-rata 16.948.000/Tahun. Kegiatan penyadapan getah pinus telah membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Bonto Manurung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dari hasil penyadapan getah pinus.

Kata Kunci: Hasil Hutan Bukan Kayu, Serapan Tenaga Kerja, Pemanenan Getah pinus, Analisis Pendapatan

ABSTRACT

*Raja Willi Ipani Sitepu (M011201055). **Labor Absorption and Income in Pine Sap Tapping in Ujung Bulu KTH in Tompobulu, Maros Regency** (supervised by Prof. Dr. Ir. Muhammad Dassir, M.Si.).*

Forests provide many benefits for human life, including the benefits of forest products in the form of wood and non-wood. Various types of timber forest products are obtained from forests, both from natural forests and plantation forests. The use of non-timber forest products is currently directed to ensure the sustainability of the forest itself through the approach of utilizing timber forest products by the community around the forest with the aim of increasing the income and welfare of the community around the forest. This is driven by the availability of a non-timber forest product processing industry that is labor-intensive and does not require sophisticated technology, but is able to produce products with high economic value and are environmentally friendly. The purpose of this study is to determine the potential absorption of pine sap tapping labor and to find out the income of farmers in the tapping of pine KTH Ujung Bulu in Bonto Manurung Tompobulu, Maros regency. This research has been carried out in March 2024, which is located at KTH Ujung Bulu Bonto Manurung, Tompobulu, Maros regency. The results of the study show that the labor absorption in Ujung Bulu KTH is on average 53 HOK/month and 493 HOK/year with 7-8 hours of work a day, 6-7 working days for one month. From the results of tapping pine sap, people can get new jobs and improve welfare. income obtained from tapping pine sap with an average of 16,948,000/year. Pine sap tapping activities have opened new jobs for people living around Bontomanurung Village and improved community welfare by increasing community income from pine sap tapping.

Keywords: *Non-timber forest products, Labour absorption, Pine sap harvesting, Income analysis*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	ii
PERNYATAAN PENGAJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Teori.....	1
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
II. METODE PENELITIAN.....	4
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian	4
2.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	4
2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	4
2.4 Jenis Jenis Data	4
2.5 Analisis Data	5
III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
3.1 Keadaan Lokasi	7
3.2 HKM Ujung Bulu	8
3.3 Identitas Responden	9
3.4 Penyerapan Tenaga Kerja	14
3.5. Penyadapan Getah Pinus	16
3.6 Saluran Pemasaran Getah Pinus	16
3.7 Pendapatan Penyadap Getah Pinus	17
3.8 Penerimaan	19
3.9 Pendapatan	19
3.10. Pendapatan dari Sektor Lain.....	20

3.11 Perbedaan Pendapatan Penyadapan Getah Pinus dan Sektor Lain.....	21
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
4.1. Kesimpulan	22
4.2 saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

No. Urut	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Bonto Manurung.....	8
Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Umur	9
Tabel 3. Tingkat Pendidikan Responden	9
Tabel 4. Tanggungan Keluarga Responden	10
Tabel 5. Pekerjaan responden	10
Tabel.6 Kalender aktivitas Petani Penyadap Getah Pinus.....	11
Tabel 7. Perbedaan Pengelolaan Lahan Sadapan Dan Lahan Pertanian	12
Tabel 8. penyerapan tenaga kerja	13
Tabel 9. Jumlah Pohon yang Disadap	14
Tabel 10. Luas Lahan yang disadap Responden.....	15
Tabel 11. Biaya Produksi getah pinus	16
Tabel 12. Jumlah Produksi getah pinus pertahun	17
Tabel 13. Klasifikasi penerimaan penyadap getah pinus selama satu tahun	17
Tabel 14. Klasifikasi pendapatan Penyadap getah Pinus	18
Tabel 15. Klasifikasi Sumber Pendapatan dari Sektor Lain	19
Tabel 16. Klasifikasi Pendapatan Petani Penyadap.....	20

DAFTAR GAMBAR

No. Urut	Halaman
Gambar 1. Lokasi Penelitian	7
Gambar 2. Saluran Pemasaran.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

No. Urut	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	24
Lampiran 2. Identitas responden	26
Lampiran 3. Data Responden Petani Penyadap Getah Pinus	27
Lampiran 4. Curahan Hari Kerja Penyadapan Getah Pinus (HOK)	28
Lampiran 5. Biaya Yang dikeluarkan Oleh Penyadap (Biaya Variabel)	29
Lampiran 6. Biaya Dari Mitra	30
Lampiran 7. Penerimaan Penyadap Getah Pinus	31
Lampiran 8. Pendapatan Penyadap Getah Pinus	32
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	34

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan menyediakan banyak manfaat bagi kehidupan manusia, antara lain manfaat hasil hutan berupa kayu dan bukan kayu. Berbagai jenis hasil hutan kayu diperoleh dari hutan baik dari hutan alami maupun hutan tanaman. Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu saat ini diarahkan untuk menjamin kelestarian hutan itu sendiri melalui pendekatan pemanfaatan hasil hutan kayu oleh masyarakat sekitar hutan dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan. Hal ini didorong oleh tersedianya industri pengolahan hasil hutan bukan kayu yang bersifat padat karya dan tidak memerlukan teknologi yang canggih, tetapi mampu menghasilkan produk yang bernilai ekonomi tinggi serta ramah lingkungan (Herawaty et al., 2022).

Potensi hutan tropis Indonesia juga memegang peranan penting dalam menunjang kebutuhan bahan baku berbagai industri, misalnya industri kayu, plywood, pulp dan kertas. Salah satu jenis pohon hutan yang mempunyai peranan penting dalam bidang industri adalah pohon tusam (Pinus merkusii). Pinus merupakan pohon penghasil kayu bernilai ekonomis tinggi dan juga penghasil getah atau disebut pohon berfungsi ganda (Simarmata et al., 2021).

Pada pengolahan getah pinus dengan cara destilasi diperoleh gondorukem sebagai residu dan produk tambahan berupa destilat yang disebut minyak terpentin. Produk gondorukem digunakan pada berbagai bidang industri antara lain kertas, sabun, detergen, komestik, cat, venis, semir, perekat, karet, insektisida, dan desinfektan, sedangkan terpentin, digunakan dalam industri parfum, farmasi, kimia, desinfektan denaturan (Gampito et al., 2022).

Tegakan hutan pinus di KTH Ujung Bulu telah memberikan kontribusi terhadap penghidupan masyarakat. Penyadapan getah pinus telah menjadi sumber mata pencaharian baru bagi Masyarakat. Potensi getah pinus yang cukup besar akan memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan sekaligus partisipasinya dalam menjaga dan melestarikan hutan. Getah pinus dikenal sebagai produk HHBK yang sangat penting artinya bagi pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Produksi getah pinus telah membawa banyak manfaat sosial dan ekonomi dengan membuka lapangan kerja dan penghasilan bagi masyarakat, termasuk perempuan (Tajuddin, 2020).

Selain manfaat ekonomi, pemanfaatan getah pinus dari aspek sosial telah membuka lapangan kerja yang cukup besar bagi masyarakat. Salah satu gambaran penyerapan tenaga kerja untuk penyadapan getah pinus terlihat dari data tenaga kerja yang menjadi anggota KTH ujung Bulu diri yang mempekerjakan semua penyadap getah pinus yang berada di sekitar lokasi pinus (Tajuddin, 2020).

1.2 Teori

Pohon pinus adalah anggota dari pinaceae dengan batang yang lurus, membulat dan biasanya tidak bercabang. Daunnya berbentuk jarum dan mahkotanya berbentuk kerucut. Batang pinus berukuran sedang hingga besar, tinggi pohon 20-40 mete. Kulit luarnya kasar, berwarna abu-abu kecoklatan sampai coklat tua, tidak mengelupas, dan

alurnya lebar dan dalam. Pohon pinus merupakan penghasil HHBK berupa getah (resin). (Yeriana Samis et al., 2023).

Tumbuhan pinus banyak memberikan manfaat bagi manusia terutama bagi masyarakat Indonesia. Pinus Merkusii atau Tusam (*Pinus merkusii Jungh. Et deVries*) merupakan satu-satunya jenis pinus yang tumbuh asli di Indonesia. Pohon pinus memiliki banyak kegunaan yaitu untuk penghasil kayu, produksi getah dan konservasi lahan. Getah pinus merupakan salah satu komoditi hasil hutan bukan kayu yang cukup potensial. Indonesia merupakan negara urutan ketiga dalam produksi getah pinus setelah Cina dan Brasil (Lateka et al., 2019).

Getah yang dihasilkan oleh pohon pinus ada dua jenis yaitu gondorukem dan terpentin. Gondorukem dipergunakan dalam industri batik, plastik, sabun, tinta cetak, bahan plitur sedangkan terpentin digunakan sebagai bahan pelarut cat. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia, maka prospek getah gondorukem dan terpentin untuk industri sangat cerah, sehingga peranan hutan pinus sebagai penyuplai industri tersebut harus tetap lestari. Oleh karena itu, perlu diadakan upaya peningkatan produksi getah pinus (Lateka et al., 2019).

Getah pinus merupakan hasil dari kegiatan penyadapan pohon pinus. Kegiatan penyadapan getah pinus tentu saja membutuhkan tenaga kerja yang terbilang cukup banyak. Secara tidak langsung hal ini bisa dijadikan sebagai salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar kawasan hutan. Produksi getah pinus (*gondorukem*) dimulai dari pelukaan kulit pohon pinus (*Pinus merkusii*). Pada kayu daun jarum ini terdapat dua bentuk saluran getah, yaitu saluran normal dan traumatis. Pembentuk saluran getah pinus traumatis sehubungan dengan pelukaan atau kejadian traumatis pada pohon (Samis et al., 2023).

Produksi getah pinus dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor ekstern berupa tempat tumbuh serta tindakan pengelolaan yang berpengaruh terhadap produksi getah secara langsung atau tidak langsung melalui faktor-faktor intern. Faktor intern yang berpengaruh terhadap produksi getah pinus antara lain genetik (antar jenis atau antar galur dalam satu jenis pohon), umur tanaman, diameter dan tinggi pohon, kondisi tajuk, volume kayu gubal, dan kerapatan tegakan. Getah adalah bagian dari hasil proses fisiologi tumbuhan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman pada umumnya juga berpengaruh terhadap produksi getah. Faktor-faktor ekstern yang berpengaruh terhadap produksi getah antara lain lingkungan (cahaya dan temperatur, tempat tumbuh, unsur hara, udara, dan air), kegiatan pengelolaan (penggembalaan, pembakaran, dan pemangkasan cabang, penjarangan tanaman dan teknik penyadapan) (Lempang, 2018).

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 2 dinyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Di Indonesia sendiri terdapat batas usia kerja yang berlaku, yakni dari usia 15 tahun sampai 64 tahun. Tenaga kerja di Indonesia juga terbagi dalam beberapa klasifikasi, yakni berdasarkan penduduknya, batas kerja dan kualitasnya. Ketenagakerjaan di Indonesia sendiri sepenuhnya diatur oleh Undang-Undang ketenagakerjaan (Gautama et al., 2021).

Penyerapan tenaga kerja yaitu banyaknya lapangan pekerjaan yang sudah terisi dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang sudah mendapatkan pekerjaan. Masyarakat terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya masyarakat yang bekerja disebabkan karena adanya permintaan tenaga kerja. Sebab itu penyerapan tenaga kerja bisa dibilang sebagai permintaan tenaga kerja (Azzizah, 2022).

Terserapnya tenaga kerja bisa diwujudkan jika tersedia beberapa unsur pokok, yaitu adanya kesempatan kerja yang cukup banyak dan produktif. Kedua, tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dan semangat kerja yang cukup tinggi. Kesempatan kerja adalah total lapangan pekerjaan yang tersedia bagi angkatan kerja. Penyerapan tenaga kerja dapat dihubungkan antara permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja, dimana pasar permintaan tenaga kerja dan pasar penawaran tenaga kerja bersamaan menentukan ekuilibrium tingkat upah dan tingkat penyerapan tenaga kerja. (Kurniawan dan aisyah, 2023).

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui potensi penyerapan tenaga kerja penyadapan getah pinus di KTH Ujung Bulu di Bonto Manurung Tompobulu kabupaten Maros
- 2) Mengetahui pendapatan petani pada penyadapan pinus KTH Ujung Bulu di Bonto Manurung Tompobulu kabupaten Maros.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi KTH terkait jumlah tenaga kerja yang akan diperlukan dalam melakukan sadapan getah pinus dan bahan pertimbangan bagi masyarakat tentang dan petani getah pinus di KTH Ujung Bulu Bonto Manurung.